

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk hasil yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini ialah panduan mendesain konten *e-learning* untuk dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta berbentuk buku dan *leaflet*. Buku dan *leaflet* panduan ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dosen di FIP UNJ, sehingga produk dapat dijadikan sebuah alternatif sumber belajar dosen dalam hal mendalami proses mendesain konten *e-learning* di FIP UNJ. Pengembangan buku panduan ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada model Rowntree, yang mencakup tiga tahapan besar yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan. Secara umum hasil penelitian ini ditujukan melalui tiga tahapan dalam model Rowntree sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pengembang melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis karakter calon pengguna panduan, serta melakukan diskusi dengan ahli materi dan ahli media untuk merencanakan konten dari panduan yang akan dikembangkan.

Hasil dari tahap ini tertuang dalam tabel profil pengguna bahan ajar, rumusan tujuan umum dan khusus, dan garis besar isi materi panduan.

2. Tahap Persiapan Penulisan

Pengembang mempertimbangkan hambatan yang akan dihadapi, membuat jabaran materi, menentukan contoh dan grafis terkait untuk mendukung penjelasan materi, menentukan spesifikasi peralatan yang digunakan serta merumuskan bentuk fisik dari panduan yang akan dikembangkan.

3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan

Pada tahap ini, seluruh bahan yang telah disiapkan pada tahap persiapan penulisan digabung dan diolah menjadi sebuah draf naskah, disunting dengan menyesuaikan tata letak teks dan grafisnya, serta diperbaiki berdasarkan masukan dari ahli dan pengguna.

Berdasarkan hasil reviu yang telah dilakukan dengan ahli materi dan ahli media, serta uji coba yang dilakukan kepada pengguna, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Reviu ahli materi menyatakan bahwa Panduan Mendesain Konten *E-Learning* secara umum bila ditinjau dari aspek materi dinilai baik, dengan skor 3,6 dan layak untuk digunakan.

- Reviu ahli media menyatakan bahwa Panduan Mendesain Konten *E-Learning* secara umum bila ditinjau dari aspek media dinilai baik, dengan skor 3,1 dan layak untuk digunakan.
- Uji coba *face-to-face* yang melibatkan tiga orang dosen FIP UNJ dari program studi BK, PenMas dan MP menyatakan bahwa Panduan Mendesain Konten *E-Learning* secara umum dinilai sangat baik dengan skor 3,8 dan layak untuk digunakan.

Dengan demikian, berdasarkan prosedur tahapan mengembangkan panduan serta uji coba yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa panduan mendesain konten *e-learning* yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk memfasilitasi dosen di FIP UNJ untuk belajar mendesain konten *e-learning* yang sesuai dengan kaidahnya.

B. Saran

Pengembangan panduan ini tentu masih memiliki kekurangan dan memerlukan perbaikan secara berkelanjutan kedepannya agar dapat memfasilitasi belajar dosen dengan lebih maksimal. Berikut ini ialah beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan panduan ini kedepannya :

1. Bagi dosen FIP UNJ, agar dapat menggunakan panduan ini sebagai acuan saat mendesain konten *e-learning* khususnya di

hylearn, sehingga dapat menghasilkan konten *e-learning* yang sesuai dengan kaidah

2. Bagi mahasiswa TP yang akan mengembangkan panduan, agar dapat memperkaya referensi terkait materi dan contoh-contoh pendukungnya. Selain itu, perhitungkan kembali hambatan yang mungkin ditemui seperti waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam proses pengembangan produk.
3. Bagi pengembang media, dapat membuat penelitian pengembangan lanjutan yaitu panduan hylearn untuk mahasiswa, karena belum semua mahasiswa FIP UNJ familiar dengan penggunaan *e-learning* atau panduan untuk dosen dalam aspek evaluasi belajar di hylearn.